

BAB I

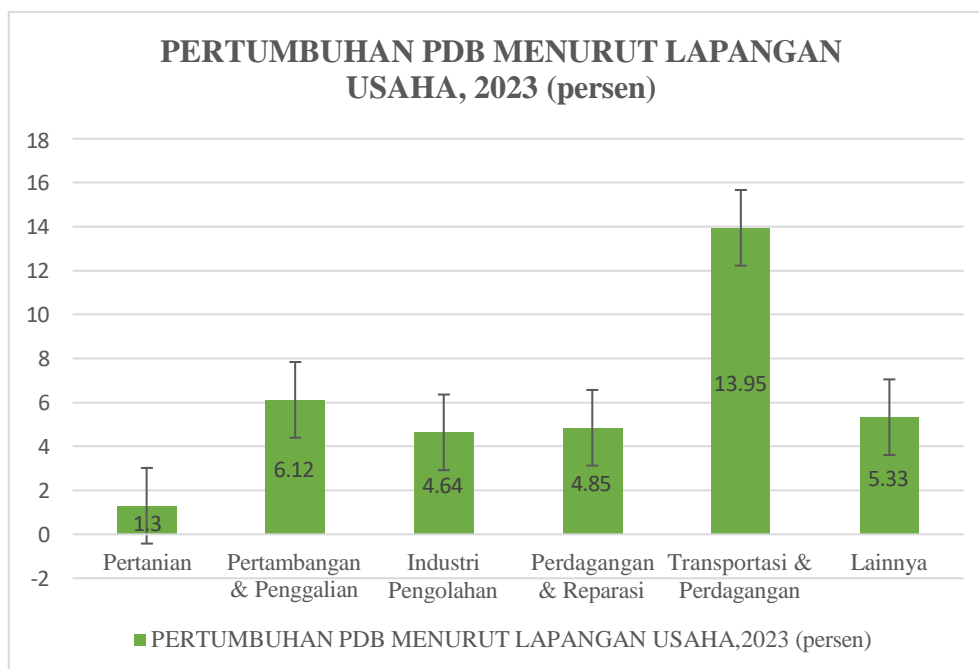
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan didirikan dengan memiliki tujuan memperoleh laba yang baik untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas perusahaan. Era globalisasi membuat perusahaan harus memikirkan bagaimana mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas. Guna menjaga hal tersebut, setiap pihak manajemen perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan optimal, agar sumber kekayaan dapat sebanding dengan laba yang didapatkan.

Perusahaan di sektor jasa maupun manufaktur selalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi negara tempat mereka beroperasi. Berbagai parameter makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan pendapatan nasional, dan nilai tukar mata uang terhadap valuta asing, secara langsung memengaruhi hasil usaha mereka. Perubahan dalam parameter-parameter ekonomi makro ini akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.

Perekonomian di Indonesia mengalami kemajuan pesat dalam sektor industri, sehingga persaingan antar perusahaan menjadi tidak terhindarkan. Seiring dengan globalisasi dan perkembangan dunia bisnis, setiap perusahaan diharapkan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 Perkembangan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat fenomena yang terjadi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha dari berbagai macam sektor.

Pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil mampu meningkatkan likuiditas, serta profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dan tetap beroperasi secara berkelanjutan. Untuk keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan, setiap perusahaan memerlukan modal kerja atau dana sebagai penunjang.

Selain memperhatikan efisiensi modal kerja, setiap perusahaan juga perlu fokus pada meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Salah satu strateginya adalah dengan meningkatkan segala kualitas sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut untuk mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu

langkah yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya adalah menggunakan *operating leverage*.

Sebuah perusahaan dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik jika laporan keuangannya menunjukkan hasil yang baik juga. Profitabilitas dijadikan indikator untuk menilai perusahaan karena dapat mengukur efisiensi aset lancar dalam menghasilkan laba.

Tingkat profitabilitas yang tinggi mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan perusahaan, termasuk dari dana internal yang diperoleh, sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Profitabilitas memiliki peran sendiri dalam perusahaan, karena apabila profitabilitas dalam suatu perusahaan baik, maka seorang manajer akan menjalankan kinerjanya dengan baik, sedangkan bagi pihak karyawan akan memiliki peluang untuk memperoleh gaji yang tinggi.

Menurut Agus Sartono (2018:121) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah pengukuran yang diperoleh dari hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan atas modal atau aktiva yang telah disetor oleh pemilik perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Kasmir (2019:198) mengatakan profitabilitas yang tinggi dapat diperoleh oleh perusahaan dengan melihat beberapa faktor salah satunya yaitu modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Seorang manajemen dituntut harus dapat

merencanakan seberapa besar modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Jika kelebihan penggunaan terhadap modal kerja akan mengakibatkan kerugian akibat dari penggunaan dana yang tidak efektif. Sedangkan apabila terjadi kekurangan maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik.

Modal kerja merupakan aspek penting dalam perusahaan karena menjadi faktor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Riyanto (2020:155) mengatakan modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti membayar gaji karyawan, perawatan dan pemeliharaan aset, pembayaran listrik, dan lain sebagainya. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang berkelanjutan, sedangkan kesalahan dalam pengelolaannya akan menyebabkan penurunan performa perusahaan yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

Modal kerja yang telah dikeluarkan perusahaan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan yang kemudian digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan akan menaikkan profitabilitas. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan kepada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha. Maka ketika modal kerja semakin tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga kemungkinan perusahaan untuk memperoleh profitabilitas akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika modal kerja kecil maka pendapatan perusahaan akan menurun sehingga kemungkinan

perusahaan memperoleh profitabilitas juga akan semakin kecil. (Anggraeni dan Cahyono, 2021:6)

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas ialah *operating leverage*. *Operating Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang memiliki beban tetap untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi. Sofyan Syafri (2019:301) mengatakan bahwa *operating leverage* merupakan rasio biaya tetap terhadap biaya variabel. Jika jumlah beban tetap lebih tinggi dari beban variabel maka perusahaan memiliki *operating leverage* yang tinggi. *Operating leverage* juga merupakan kesanggupan perusahaan dalam meningkatkan pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan menggunakan beban operasi yang bersifat tetap. Dengan menggunakan *operating leverage* diharapkan perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan EBIT yang lebih besar sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi meningkat.

Operating leverage dapat mempengaruhi profitabilitas apabila suatu perusahaan mempunyai biaya operasional yang besar maka hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas yang diharapkan. Namun jika perolehan laba lebih besar dari biaya operasional atau beban tetap maka dapat meningkatkan profitabilitas. Sedikit saja peningkatan yang terjadi dalam penjualan akan meningkatkan persentase yang besar dalam laba. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *operating leverage* yang kecil, maka dapat memberi pengaruh negatif berupa penurunan dalam penjualan terhadap laba bersih. (Hanafi, 2019:239)

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi sesuai kriteria tertentu. Saham-saham dalam indeks LQ45 terkenal sangat likuid karena memiliki nilai transaksi yang tinggi dan sangat diminati investor, sehingga mudah diperdagangkan dan memberikan dividen. Dalam beberapa tahun terakhir, indeks LQ45 menunjukkan peningkatan di BEI, meskipun ada beberapa perusahaan yang masuk dan keluar dari daftar LQ45.

Indeks LQ45 mencakup 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi yang dipilih berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Selain mempertimbangkan likuiditas, pemilihan perusahaan juga memperhatikan kapitalisasi pasar. Sejak pertama kali diperkenalkan pada Februari 1997, ukuran utama likuiditas transaksi yang digunakan adalah nilai transaksi di pasar reguler.

Melansir dari *Bisnis.com* (2021), Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 memberikan manfaat signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

1. **Likuiditas Pasar:** Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 adalah perusahaan dengan likuiditas tinggi, yang berarti saham mereka sering diperdagangkan. Ini meningkatkan likuiditas pasar saham secara keseluruhan, membuatnya lebih menarik bagi investor, baik domestik maupun internasional.
2. **Stabilitas Investasi:** Saham dalam Indeks LQ45 dipilih berdasarkan kriteria ketat, termasuk likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta kondisi keuangan yang baik. Ini memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi

bagi investor, karena perusahaan-perusahaan ini dianggap lebih stabil dan memiliki prospek yang baik.

3. Daya Tarik Investor: Karena perusahaan dalam LQ45 biasanya memiliki fundamental yang kuat dan transaksi yang tinggi, mereka cenderung menarik lebih banyak investor. Ini dapat meningkatkan aliran modal ke pasar saham Indonesia, yang dapat digunakan untuk ekspansi dan peningkatan operasional perusahaan-perusahaan tersebut, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada perekonomian nasional.
4. Benchmark Investasi: Indeks LQ45 sering digunakan sebagai tolok ukur untuk kinerja portofolio investasi. Ini membantu investor dalam menilai dan mengelola kinerja investasi mereka relatif terhadap pasar yang lebih luas. Dengan demikian, Indeks LQ45 menjadi alat penting bagi manajer investasi dan analis dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif.
5. Transparansi dan Informasi: Keberadaan Indeks LQ45 meningkatkan transparansi di pasar saham. Dengan menyediakan daftar perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria jelas dan terukur, investor memiliki akses ke informasi yang lebih baik tentang perusahaan mana yang memiliki kinerja baik dan stabilitas tinggi, membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, keberadaan perusahaan dalam Indeks LQ45 memberikan kontribusi penting terhadap penguatan pasar saham Indonesia dan, pada gilirannya, perekonomian nasional melalui peningkatan likuiditas, stabilitas, dan daya tarik investasi.

Dilanjut melansir dari *Bisnis.com* (2021), profitabilitas perusahaan dalam Indeks LQ45 memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa dampak deskriptif dari profitabilitas tersebut:

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi: Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 umumnya memiliki kinerja keuangan yang baik dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan ini untuk melakukan ekspansi, meningkatkan produksi, dan membuka lapangan pekerjaan baru, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.
2. Peningkatan Pendapatan Negara: Perusahaan yang menguntungkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara melalui pajak. Dengan laba yang tinggi, perusahaan dalam LQ45 membayar pajak lebih besar, yang kemudian digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program-program pemerintah lainnya. Ini memperkuat basis ekonomi negara dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.
3. Stabilitas Pasar Keuangan: Profitabilitas yang tinggi dari perusahaan LQ45 meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia. Hal ini mendorong lebih banyak investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang meningkatkan likuiditas pasar dan stabilitas keuangan. Saham-saham yang stabil dan menguntungkan cenderung menarik investasi jangka

panjang, mengurangi volatilitas pasar dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih sehat.

4. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Perusahaan yang menguntungkan memiliki kapasitas untuk memperluas operasinya, yang membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan lebih banyak orang bekerja, daya beli meningkat, yang pada gilirannya mendorong konsumsi dan pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.
5. **Pengembangan Teknologi dan Inovasi:** Laba yang tinggi memungkinkan perusahaan dalam LQ45 untuk menginvestasikan lebih banyak dana dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Ini memfasilitasi inovasi dan pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar global. Peningkatan teknologi ini juga dapat mengalir ke sektor-sektor lain dalam perekonomian, memperkuat keseluruhan struktur ekonomi negara.

Secara keseluruhan, profitabilitas perusahaan dalam Indeks LQ45 memberikan dampak positif yang luas terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi besar terhadap PDB, peningkatan pendapatan negara, stabilitas pasar keuangan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan teknologi, perusahaan-perusahaan ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 karena perusahaan-perusahaan tersebut di tanah air masih mencatatkan performa positif meski di tengah kondisi tekanan ekonomi

Alasan memilih perusahaan Indeks LQ45 sebagai subjek yang akan diteliti adalah karena perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas (Sensus pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode Tahun 2023)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja, *operating leverage* dan profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja dan *operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui modal kerja, *operating leverage* dan profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023.
2. Untuk mengetahui modal kerja dan *operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh modal kerja dan *operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

- a. Kegunaan praktis

Selain dilihat dari segi teoritis, penelitian ini juga dapat berguna:

- 1) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai masukan informasi keuangan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir mengenai pengaruh modal kerja dan *operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45, sehingga dapat membandingkan dengan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai Juli 2024.